

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Peran Editor

1. Tugas seorang editor ialah memotong, menyambung, merangkai potongan gambar secara runtut dan utuh dari bagian-bagian hasil rekaman gambar dan suara. Editor bertanggung jawab akan semua proses pasca produksi program Rona Wisata hingga siap tayang dan dapat dinikmati oleh penonton. Seorang editor harus memperhatikan tujuan dan kepentingan program Rona Wisata yang diedit, dengan memperhatikan unsur-unsur, gerak, kata, irama, dan aspek-aspek artistik. Dalam proses *editing* program Rona Wisata, seorang editor harus teliti, modern, dan kreatif dalam mengedit sebuah program acara. Editor juga harus berani mengambil resiko menghilangkan *audio* maupun *visual* jika hal tersebut kurang layak atau melebihi durasi untuk ditayangkan. Serta harus memperbanyak referensi untuk menghasilkan tayangan yang menarik untuk ditayangkan.

5.1.2 Tanggung Jawab Editor

Editor bertanggung jawab dengan gambar yang ditentukannya. Editor harus tahu makna, tujuan, dan informasi gambar, agar orang yang menonton dapat mengerti gambar yang ditampilkan. Hak dan kewajiban editor antara lain:

1. Tahap persiapan
 - Melakukan analisis program Rona Wisata.
 - Konsultasi dengan produser untuk mendapatkan penyesuaian penafsiran mengenai penyuntingannya.
2. Tahap pengerjaan
 - Melakukan pemisahan shot yang terpakai dengan yang tidak terpakai.
3. Meyiapkan bahan gambar dan menyusun gambar.
4. Mendapatkan persetujuan produser atas hasil akhir pengeditan.
5. Bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan semua materi gambar dan suara yang diserahkan kepadanya untuk pengeditan.

5.2 SARAN

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dibagian *editor* di Satu Media TV, penulis berpendapat bahwa PKL tersebut telah dapat berlangsung dengan sangat baik. Namun ada beberapa saran atau masukan dari penulis, diantaranya:

1. Pihak instansi perlu men-*upgrade* alat-alat produksi yang lebih memadai
2. Pihak instansi perlu menambah jumlah SDM seperti *cameramen*, editor dan lain-lain.
3. Pihak kampus seharusnya dapat memperluas hubungan kerjasama dengan berbagai instansi lebih luas, yang dapat mempermudah mahasiswa mengajukan permohonan Praktik Kerja Lapangan.
4. Pihak kampus perlu meng-*upgrade* alat-alat produksi sehingga mahasiswa tidak perlu menyewa keluar ketika mendapatkan tugas produksi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darwanto, S. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Jennifer M. George dan Gareth R. Jones, “*Contemporary Management: Creating Value in Organization, 4th Edition*”, (USA: McGraw-Hill, 2006), hal. 5.
- Lamb, W. Charles, Hair, F. Joseph, Mc Daniel, Carl. 2010. *Essential Of Marketing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Malhorta, Naresh. K. 2004. *Marketing Research*. New Jersey : Pearson Prentice hall.
- Puspita, Sari. 2010. *Pengertian, Karakteristik, dan Jenis-jenis Program Acara Televisi*.
- Sugono Dendy, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta:PT. Gramedia Pusataka.
- Rusman Latif, Yusiatie Lutuf. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta. PT Kencana Prenada.
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta. PT Kencana Prenada.

Referensi

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/regulasi/undang-undang>

http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf

LAMPIRAN